

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 82 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran.....	i-vii <i>Appendix</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl Mangga II No. 26 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Setia Budi Selt Raya No. 1 St Budi Residences Jakarta Selatan	:	Address of Domicile
Jabatan	:	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas Induk dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries.
 2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been fully and correctly disclosed;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 18 April 2022/April 18, 2022



Yonggi Tanuwidjaja
Direktur Utama/
President Director

Evelyn Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head Office Jl. Sisingamangaraja No.57
RT 003 RW 008 Gunung Kebayoran Baru

Telp. (021) 7205488

- www.paramita.co.id -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00032/3.0251/AU.1/03/0272-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00032/3.0251/AU.1/03/0272-3/1/IV/2022

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Nursal

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0272
18 April 2022/April 18, 2022



00032

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	157,895,577,379	2,4,32,34	59,332,089,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto	286,741,369,439	2,5,34	188,615,198,076	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	44,729,851,296	2,6,32,34	154,775,647,518	Gross amount due from customers
Piutang retensi	48,689,449,518	2,7,32,34	51,479,197,537	Retention receivables
Piutang lain-lain	51,339,038,185	2,8,34,36	484,848,971	Other receivables
Persediaan	9,456,472,395	2,9	3,056,286,513	Inventories
Uang muka	18,768,760,128	2,10,32,36	24,476,979,377	Advances
Pajak dibayar di muka	260,000,000	2,19	1,065,855,658	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	384,077,292	2	758,730,326	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	618,264,595,632		484,044,833,406	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	34,438,155,625	2,11,34	34,438,155,625	Investment in shares
Aset tetap – neto	92,942,553,783	2,12	151,323,510,847	Property, plant, and equipments – net
Properti investasi – neto	30,406,110,188	2,13	31,006,534,816	Investment property – net
Aset hak-guna – neto	811,203,940	2,16	1,156,088,944	Right-of-use assets – net
Aset tak berwujud – neto	125,088,672	2,14	261,549,042	Intangible asset – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	158,723,112,208		218,185,839,274	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	776,987,707,840		702,230,672,680	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				
Utang bank	42,253,113,456	2,5,12, 15,34	4,953,160,723	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	30,394,925,803	2,17,32,34	8,693,032,596	<i>Trade payables</i>
Utang retensi	15,351,257,440	2,18,34	20,637,184,105	<i>Retention payables</i>
Utang pajak	5,573,112,590	2,19 2,20	3,750,269,595	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	31,591,919,114	32,34	88,544,059,388	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas kontrak	57,710,143,606	2,21	20,344,854,856	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang lain-lain	244,631,034	2,32,34	177,491,462	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,22	2,400,000,000	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	371,828,752	2,16,30,34	472,959,041	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>185,890,931,795</u>		<u>149,973,011,766</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities – net off current maturities:</i>
Utang lain-lain	26,266,637	2,32,34	152,346,220	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,22	2,600,000,000	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	44,296,507	2,16,30,34	415,432,810	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan	200,000,000	2,34	200,000,000	<i>Deposit</i>
Liabilitas imbalan Kerja karyawan	9,627,517,075	2,23	12,874,160,974	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>10,098,080,219</u>		<u>16,241,940,004</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>195,989,012,014</u>		<u>166,214,951,770</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				<i>Capital stock – Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 lembar saham				<i>Authorized – 4,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 lembar saham	150,000,000,000	24	150,000,000,000	<i>Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2,25	327,441,379,389	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(326,631,084)	2	(213,271,789)	<i>Exchange difference due to translation of consolidated financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	5,000,000,000	26	4,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	98,978,500,837		54,597,701,850	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah	581,093,249,142		535,825,809,450	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	(94,553,316)	2	189,911,460	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	580,998,695,826		536,015,720,910	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	776,987,707,840		702,230,672,680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	279,155,322,925	2,27	552,602,370,724	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(158,726,665,655)	2,12,16,28	(459,189,347,714)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	120,428,657,270		93,413,023,010	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37,536,857,168)	2,12,13,14 16,23,29,36	(40,158,142,844)	General and administrative Expenses
Laba (rugi) penjualan investasi	5,718,180,000		(2,549,848,439)	Gain (loss) on sale of investments
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,22	2,200,000,000	Rent income
Penghasilan keuangan	1,430,897,478	2	1,049,618,427	Finance income
Laba selisih kurs – neto	386,868,318	2	294,423,361	Gain on foreign exchange – net
Rugi penjualan aset tetap	(2,361,248,182)	2,12	-	Loss on sale of property, plant, and equipments
Beban keuangan	(657,106,096)	2	(1,080,625,975)	Finance expenses
Lain-lain – neto	2,690,536,704	2,36	(72,296,460)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	92,499,928,324		53,096,151,080	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(8,891,358,683)	2,19	(9,645,229,916)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	83,608,569,641		43,450,921,164	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(292,740,360)	2,19	(299,379,520)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	83,315,829,281		43,151,541,644	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(113,359,295)	2	148,110,401	<i>Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan	2,280,504,930	2,23	4,367,998,356	<i>Gain on remeasurement of employee benefits liabilities</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85,482,974,916		47,667,650,401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	83,600,294,057		43,118,874,545	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(284,464,776)		32,667,099	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	83,315,829,281		43,151,541,644	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	85,767,439,692		47,634,983,302	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	(284,464,776)		32,667,099	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	85,482,974,916		47,667,650,401	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	55.73	2, 31	28.75	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	320,266,777,712		500,943,323,156	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(276,864,475,160)		(443,770,471,839)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	43,402,302,552		57,172,851,317	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	1,430,897,478		1,049,618,427	Finance income
Pembayaran pajak	(9,233,622,441)		(9,106,022,717)	Payment of taxes
Beban keuangan	(657,106,096)		(1,080,625,975)	Finance expenses
Lain-lain – neto	7,371,041,634		1,550,907,159	Others – net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	42,313,513,127		49,586,728,211	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	255,972,980,000		18,539,927,920	Proceeds on sale of short-term investment
Hasil penjualan aset tetap	77,958,181,818	12	-	Proceeds from sale of property, plant, and equipments
Penempatan investasi jangka pendek	(250,254,800,000)	11	(5,671,244,496)	Placement of short-term investment
Perolehan aset tetap	(23,893,962,074)	12	(8,627,289,403)	Acquisition of property, plant, and equipments
Perolehan properti investasi	-	13	(2,567,000)	Acquisition of investment property
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	59,782,399,744		4,238,827,021	Net Cash Flows Provided by Investing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	70,000,000,000		-	Addition of bank loan
Pembayaran dividen tunai	(40,500,000,000)	26	(49,500,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang bank	(30,000,000,000)		-	Payments of bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	(472,266,592)	16	(396,830,125)	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(972,266,592)		(49,896,830,125)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	101,123,646,279		3,928,725,107	NET INCREASE OF CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING ATAS KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	139,888,937		11,266,713	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	54,378,928,707		50,438,936,887	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	155,642,463,923		54,378,928,707	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	218,409,259	4	514,758,030	Cash on hand
Bank	157,677,168,120	4	31,122,831,400	Cash in banks
Deposito berjangka	-	4	27,694,500,000	Time deposits
Cerukan	(2,253,113,456)	15	(4,953,160,723)	Overdraft
Jumlah	155,642,463,923		54,378,928,707	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 25 pada tanggal 10 Agustus 2021. Akta perubahan ini antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Induk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047364.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah dalam bidang konstruksi gedung hunian, perkantoran, industri, perbelanjaan, gedung lainnya, instalasi saluran air, instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, dan jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Jl. Sisingamangaraja No. 57, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk langsung dari Entitas Induk dan juga merupakan entitas induk utama dari Entitas Induk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia, S.H., notary, No. 25 dated August 10, 2021. This amendment consists among others the change of domicile, changes in aim and purpose and business activities of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047364.AH.01.02 Tahun 2021 dated September 2, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of is in the construction of residential buildings, offices, industry, shopping mall, other buildings, installation of water lines, heating and geothermal installations, oil and gas installations, air conditioning and ventilation installations, construction of civil oil and gas buildings, and civil building prefabricated construction work services. The Company is domiciled in South Jakarta while the address at Jl. Sisingamangaraja No. 57, Kebayoran Baru, South Jakarta, and is currently engaged in and currently running development businesses such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings. The Company has started its commercial activities since November 2008.

PT Ascend Bangun Persada is the direct parent entity of the Company and also the ultimate parent entity of the Company.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Entitas Induk dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Halim Susanto	:
Komisaris Independen	:	Roesdiman Soegiarso	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Wakil Direktur Utama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:
Direktur	:	Vincentius Susanto	:
	:	Alexander Sayidiman	:

Komite Audit

Ketua	:	Roesdiman Soegiarso	:
Anggota	:	Steven Rorong	:
	:	Angkola Ogessardo Siregar	:

Entitas Induk telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Entitas Induk (*Corporate Secretary*).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Entitas Induk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 117 dan 113 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Audit Committees

Chairman	:
Member	:

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries ("the Group") had 117 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2021	2020	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) 2021	2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100%	100%	5,351	5,008
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80%	80%	2,955	2,643
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2019	98%	98%	9,564	4,344

Pada tanggal 22 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 pada tanggal 13 Mei 2019, Entitas Induk mendirikan entitas anak di Bekasi dengan nama "PT Paramita Andalan Struktur", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 80%.

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 pada tanggal 28 Agustus 2019, Entitas Induk mendirikan entitas anak di Jakarta Selatan dengan nama "PT Paramita Multi Sarana", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 98%.

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Entitas Induk untuk diterbitkan pada tanggal 18 April 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had the following subsidiaries:

	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2021	2020	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah) 2021	2020
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	2018	100%	100%	5,351	5,008
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	2019	80%	80%	2,955	2,643
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	2019	98%	98%	9,564	4,344

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 dated May 13, 2019, the Company established a subsidiary in Bekasi under the name "PT Paramita Andalan Struktur", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 80%.

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 dated August 28, 2019, the Company established a subsidiary in South Jakarta under the name "PT Paramita Multi Sarana", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 98%.

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on April 18, 2022.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity of three months or less net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency. The Subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2021**

Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Definisi bisnis mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amendemen.

Amendemen PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 dan PSAK No. 73: Reformasi Acuan Suku Bunga – tahap 2. Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau (“IBOR”)) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan standar baru di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Entitas Induk terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Policies

**Effective Beginning On or After January 1,
2021**

Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. Definition of Business clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Amendments to PSAK No. 71, PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62 and PSAK No. 73: Interest Rate Reference Reform – Phase 2. The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate (“IBOR”) with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The adoption of these new standards above has no significant impact on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi atas entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiary, so that:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the company.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost. The Group does not have financial assets measured at fair value through profit or loss. Investment in shares and advance for investment in shares classified as financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, jaminan, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account.

When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables, other payables, retention payables, accrual expenses, deposit and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

g. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

h. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories (Continued)

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property, Plant, and Equipments

Property, plant, and equipments, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of property and equipments includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property and equipments with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the property, plant, and equipments are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Vehicles
Machinery and equipments
Office equipments

The property, plant, and equipments' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Properti Investasi

Properti investasi Entitas Induk terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Property, Plant, and Equipments (Continued)

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant, and Equipments" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as property, plants and equipments as disclosed above.

An item of property, plant, and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Entitas Induk menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investment Properties (Continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the property, plant, and equipments policies up to the date of change in use.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Aset Tak Berwujud

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset tak berwujud.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai, jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dan unit penghasil kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Intangible Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual consolidated reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Group will estimate recoverable amount from cash generating unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- ii memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- iii merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Transactions with Related Parties
(Continued)**

An individual or family member is related to the Group if it:

- i has control or joint control over the Group;
- ii has significant influence over the Group; or
- iii is a member of the key management personnel of the Group.

A party is considered to be related to the Group if:

- a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b) the party is an associate of the Group;
- c) the party is a joint venture in which the Group are a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases

the Group has adopted PSAK No. 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At commencement of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna diamortisasi selama 3 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

At the commencement or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

right-of-use assets is amortized over 3 years using the straight-line method.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liabilities so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:
 - The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Kelompok Usaha manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Kelompok Usaha menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah pendapatan diterima di muka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, PMS dan PAS, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Contract Liabilities

Contract liability represents construction work advances receipt from the customers.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, PMS and PAS, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the subsidiary, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**r. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat	14,269
Ringgit Malaysia	3,416

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rate; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2020	
	14,105	United States Dollar
	3,492	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 2% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Entitas Induk mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") untuk tahun 2020 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") for 2020 and PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas Induk dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

u. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

v. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan memasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

z. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Konstruksi (Lanjutan)**

Kelompok Usaha melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Revenue and Expense Recognition of
Construction Contract (Continued)**

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas Induk bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**Penyusutan Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

**Depreciation of Property, Plant, and
Equipments and Investment Properties**

The costs of property, plant, and equipments and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant, and equipments and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas Induk menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Amortization of Intangible Asset

The costs of intangible asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of intangible asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Further details are disclosed in Note 14.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 34.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	2021
Kas	218,409,259
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	132,956,386,009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930,416,029
PT Bank CTBC Indonesia	844,796,449
PT Bank Sinarmas Tbk	809,151,333
PT Bank CIMB Niaga Tbk	682,684,387
PT Bank DBS Indonesia	453,759,696
PT Bank UOB Indonesia	392,623,706
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
<u>Ringgit Malaysia</u>	
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	5,220,645,472
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	13,552,382,282
PT Bank Sinarmas Tbk	1,047,358,869
PT Bank UOB Indonesia	509,817,101
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158,799,701
PT Bank DBS Indonesia	118,347,086
Sub-jumlah bank	157,677,168,120

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	2020	
	514,758,030	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	22,136,080,111	PT Bank Central Asia Tbk
	828,776,932	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	-	PT Bank CTBC Indonesia
	225,012,596	PT Bank Sinarmas Tbk
	285,291,654	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	288,773,805	PT Bank DBS Indonesia
	90,009,675	PT Bank UOB Indonesia
	559,378,141	PT Bank Permata Tbk
	14,210,403	PT Bank QNB Indonesia Tbk
		<u>Malaysian Ringgit</u>
	2,343,355,488	CIMB Bank Berhad (Malaysia)
		<u>United States Dollar</u>
	1,983,614,360	PT Bank Central Asia Tbk
	1,036,802,130	PT Bank Sinarmas Tbk
	491,192,520	PT Bank UOB Indonesia
	157,313,065	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	683,020,520	PT Bank DBS Indonesia
	31,122,831,400	Sub-total cash in banks

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2021
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub-jumlah deposito berjangka	-
Jumlah	157,895,577,379

b. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah	137,288,226,868
Dolar Amerika Serikat (USD 1.078.331 pada tahun 2021 dan USD 1.208.539 pada tahun 2020)	15,386,705,039
Ringgit Malaysia (RM 1.528.292 pada tahun 2021 dan RM 671.064 pada tahun 2020)	5,220,645,472
Jumlah	157,895,577,379

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 2,50%-3% dan 3,25%-4,90% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dan 1% dan 0,40%-2,00% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on type (Continued)

	2020	
		Time deposits
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	15,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	7,052,500,000	PT Bank UOB Indonesia
	5,642,000,000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total time deposits	27,694,500,000	Sub-total time deposits
Total	59,332,089,430	Total

b. Based on currency

	2020	
Rupiah	39,942,291,347	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD 1,078,332 in 2021 and USD 1,208,539 in 2020)	17,046,442,595	United States Dollar (USD 1,078,332 in 2021 and USD 1,208,539 in 2020)
Ringgit Malaysia (RM 1,528,292 in 2021 and RM 671,064 in 2020)	2,343,355,488	Malaysian Ringgit (RM 1,528,292 in 2021 and RM 671,064 in 2020)
Total	59,332,089,430	Total

Time deposits earned interest rate at 2.50%-3% and 3.25%-4.90% per annum for Rupiah currency in 2021 and 2020, respectively, and 1% and 0.40%-2.00% per annum for United States Dollar currency in 2021 and 2020, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at December 31, 2021 and 2020.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	277,579,038,011
Manufaktur	8,651,516,000
Kontraktor	314,518,452
Telekomunikasi	272,700,000
Jasa	-
Retail	-
Sub-jumlah	286,817,772,463
Cadangan penurunan nilai	(76,403,024)
Jumlah – neto	286,741,369,439

b. Berdasarkan umur

	2021
1 – 30 hari	250,922,831,309
31 – 60 hari	23,266,428,383
61 – 90 hari	5,321,227,202
> 90 hari	7,230,882,545
Jumlah	286,741,369,439

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	44,527,445
Penambahan	31,875,579
Saldo akhir	76,403,024

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2020	
		<u>Third parties</u>
	177,051,621,357	Palm oil
	5,016,735,000	Manufacturing
	2,117,436,959	Contractor
	479,750,000	Telecommunication
	3,970,320,000	Service
	23,862,205	Retail
	188,659,725,521	Sub-total
	(44,527,445)	Allowance for impairment
	188,615,198,076	Total – net

b. Based on age

	2020	
	149,375,139,311	1 – 30 days
	28,485,138,185	31 – 60 days
	7,715,836,022	61 – 90 days
	3,039,084,558	> 90 days
	188,615,198,076	Total

c. Changes in allowance for impairment as follows:

	2020	
	-	Beginning balance
	44,527,445	Addition
	44,527,445	Ending balance

All the trade receivable owned by the Group are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group's management believe that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

On December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

- a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	300,493,994,178
Laba yang diakui	116,653,427,899
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	417,147,422,077
Dikurangi termin yang telah ditagih	(372,417,570,781)
Jumlah – neto	44,729,851,296

- b. Berdasarkan sektor industri

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	32,367,092,475
Manufaktur	9,000,000,000
Kontraktor	2,726,777,814
Kosmetik	635,981,007
Telekomunikasi	-
Retail & wholesale	-
Jumlah	44,729,851,296

- c. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah	44,729,851,296
Ringgit Malaysia (RM 665.720)	-
Jumlah	44,729,851,296

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

- a. The mutation of gross amount due from customers

	2020	
		<u>Third parties</u>
	602,684,049,425	Construction costs
	88,098,438,648	Recognized profit
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	690,782,488,073	Total gross amount due from customers
Dikurangi termin yang telah ditagih	(536,006,840,555)	Less progress billing
Jumlah – neto	154,775,647,518	Total – net

- b. Based on industry sector

	2020	
		<u>Third parties</u>
	130,787,032,566	Palm oil
	18,254,080,499	Manufacturing
	-	Contractor
	-	Cosmetics
	3,410,000,000	Telecommunication
	2,324,534,453	Retail & wholesale
Jumlah	154,775,647,518	Total

- c. Based on currency

	2020	
Rupiah	152,451,103,065	Rupiah
Malaysian Ringgit (RM 665,720)	2,324,544,453	Malaysian Ringgit (RM 665,720)
Jumlah	154,775,647,518	Total

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of gross amount due from customers, therefore no allowance for impairment has been provided.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	42,653,763,493
Manufaktur	5,655,493,353
Kosmetik	212,491,700
Keuangan	128,549,877
Kontraktor	39,151,095
Jasa	-
Jumlah	48,689,449,518

b. Berdasarkan mata uang

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	48,689,449,518
Ringgit Malaysia (RM 18.310)	-
Jumlah	48,689,449,518

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Piutang atas penjualan investasi jangka pendek	50,782,864,910
Lain-lain	556,173,275
Jumlah	51,339,038,185

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 9.456.472.395 dan Rp 3.056.286.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	2020	
		<u>Third parties</u>
	46,898,669,367	Palm oil
	3,620,803,000	Manufacturing
	-	Cosmetics
	-	Financial services
	30,975,170	Contractors
	928,750,000	Service
Total	51,479,197,537	

b. Based on currency

	2020	
		<u>Third parties</u>
	51,415,263,137	Rupiah
	63,934,400	Malaysian Ringgit (RM 18,310)
Total	51,479,197,537	

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	
		Receivable from sale of short-term investment
	-	
	484,848,971	Others
Total	484,848,971	

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 9,456,472,395 and Rp 3,056,286,513 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Uang muka pemasok	13,973,792,381
Uang muka subkontraktor	3,634,699,359
Uang muka mandor	999,916,914
Lain-lain	160,351,474
Jumlah	18,768,760,128

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Kelompok Usaha pada saat pembayaran prestasi kerja.

11. INVESTASI SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 2 pada tanggal 1 September 2020 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 108.000 lembar dan sisanya diambil oleh Entitas Induk sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 16.992.555.625), sehingga jumlah persentase kepemilikan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar 10%.

9. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2020	
	8,936,218,091	Advance to suppliers
	12,648,368,538	Advance to subcontractors
	2,556,528,795	Advance to superintendent
	335,863,953	Others
Total	24,476,979,377	Total

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Group's at the time of performance payment.

11. INVESTMENT IN SHARES

Based on the Circular Resolution of the Shareholder which was notarized through deed No. 2 dated September 1, 2020 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 120,000 shares with a par value of USD 100. 108,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 16,992,555,625), therefore total ownership percentage owned by the Company is 10% as of December 31, 2020.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Maret 2019 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Entitas Induk sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000), sehingga jumlah persentase kepemilikan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar 10%.

11. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholder dated February 18, 2018 which was notarized through deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of USD 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000), therefore total ownership percentage owned by the Company is 10% as of December 31, 2021.

12. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENTS – NET

This account consists of:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition Cost
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	<i>Direct ownership</i> Land
Kendaraan	13,458,682,408	13,000,000	274,500,000	(11,366,250)	13,185,816,158	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,748,953,932	15,184,724	-	-	22,764,138,656	Machinery and equipments
Inventaris kantor	5,325,991,133	433,902,196	-	(1,140,793)	5,758,752,536	Office equipments
Sub-jumlah	99,897,777,403	462,086,920	274,500,000	(12,507,043)	100,072,857,280	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	88,478,191,875	23,832,691,764	80,667,741,400	-	31,643,142,239	Construction in progress
Jumlah	188,375,969,278	24,294,778,684	80,942,241,400	(12,507,043)	131,715,999,519	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation
Kendaraan	12,576,419,453	394,953,222	274,500,000	(6,630,313)	12,690,242,362	<i>Direct ownership</i> Vehicles
Mesin dan peralatan	20,305,850,713	1,109,501,599	-	-	21,415,352,312	Machinery and equipments
Inventaris kantor	4,170,188,265	498,195,798	-	(533,001)	4,667,851,062	Office equipments
Jumlah	37,052,458,431	2,002,650,619	274,500,000	(7,163,314)	38,773,445,736	Total
Nilai buku	151,323,510,847				92,942,553,783	Book value

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENTS – NET
(Continued)**

This account consists of: (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73/ Beginning balance adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung							Cost Direct ownership
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	12,838,232,346	-	606,190,312	-	14,259,750	13,458,682,408	Vehicles
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	21,831,250,815 4,935,839,795	- -	917,703,117 388,720,134	- -	- 1,431,204	22,748,953,932 5,325,991,133	Machinery and Office equipments
Sub-jumlah	97,969,472,886	-	1,912,613,563	-	15,690,954	99,897,777,403	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	1,130,000,000	(1,130,000,000)	-	-	-	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	499,080,000	(499,080,000)	-	-	-	-	Machinery and equipments
Sub-Jumlah	1,629,080,000	(1,629,080,000)	-	-	-	-	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	80,613,516,035	-	7,864,675,840	-	-	88,478,191,875	Construction in progress
Jumlah	180,212,068,921	(1,629,080,000)	9,777,289,403	-	15,690,954	188,375,969,278	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Kendaraan	12,216,018,546	-	355,647,657	-	4,753,250	12,576,419,453	Vehicles
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	18,510,210,835 3,671,000,391	- -	1,795,639,878 498,804,715	- -	- 383,159	20,305,850,713 4,170,188,265	Machinery and Office equipments
Sub-jumlah	34,397,229,772	-	2,650,092,250	-	5,136,409	37,052,458,431	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Jumlah	34,535,733,106	(138,503,334)	2,650,092,250	-	5,136,409	37,052,458,431	Total
Nilai buku	145,676,335,815					151,323,510,847	Book value

Pada tahun 2020, terdapat penambahan aset dalam penyelesaian yang merupakan reklasifikasi dari uang muka sebesar Rp 1.150.000.000.

In 2020, there is additional of construction in progress which is a reclassification from advances amounting to Rp 1,150,000,000.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2021 and 2020, were allocated to the following:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	485,273,846	1,237,372,541	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,516,954,898	1,412,719,709	General and administrative expenses (Note 29)
Lain-lain	421,875	-	Others
Jumlah	2,002,650,619	2,650,092,250	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENTS – NET
(Continued)**

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale of property, plant, and equipments are as follows:

	2021	
Harga jual	77,958,181,818	<i>Selling price</i>
Nilai buku	80,319,430,000	<i>Book value</i>
Rugi penjualan aset tetap	(2,361,248,182)	Loss on sale of property and equipments

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.501.450.002 dan Rp 1.665.800.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicles have been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 1,501,450,002 and Rp 1,665,800,000, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 53% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Juni 2022.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2021 ranged from 53% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in June 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Entitas Induk masih memiliki sisa jangka waktu 12-19 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2021, the Company has property, plant, and equipments – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20-30 years. As of December 31, 2021, the Company's HGB period is still valid for 12-19 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 33.607.570.750 dan Rp 33.236.866.188 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of the Group's property, plant, and equipments that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 33,607,570,750 and Rp 33,236,866,188, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machinery and equipments.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, plant, and equipments.

Seluruh aset tetap – tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

All property, plant, and equipments – land are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

		2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Additions and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deductions and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000		Land
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558		Building
Sub-jumlah	33,072,357,558	-	-	33,072,357,558		Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2,065,822,742	600,424,628	-	2,666,247,370		Building
Nilai buku	31,006,534,816			30,406,110,188		Book value
2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dan reklasifikasi/ <i>Additions and reclassification</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Deductions and reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Cost
Tanah	21,063,865,000	-	-	21,063,865,000		Land
Bangunan	9,163,720,313	2,844,772,245	-	12,008,492,558		Building
Sub-jumlah	30,227,585,313	2,844,772,245	-	33,072,357,558		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2,928,554,950	2,567,000	(2,931,121,950)	-		Construction in progress
Jumlah	33,156,140,263	2,847,339,245	(2,931,121,950)	33,072,357,558		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1,489,104,549	576,718,193	-	2,065,822,742		Building
Nilai buku	31,667,035,714			31,006,534,816		Book value

Penyusutan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation for 2021 and 2020, are recognized as part of "General and administrative expenses" (Note 29), respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Entitas Induk masih memiliki sisa jangka waktu 7 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of December 31, 2021, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2021, the Company's HGB period is still valid for 7 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat properti investasi yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. ASET TAK BERWUJUD – NETO

Akun ini terdiri dari:

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Cost	
Perangkat lunak komputer	545,841,478	-	-	545,841,478		Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Perangkat lunak komputer	284,292,436	136,460,370	-	420,752,806		Computer software
Nilai buku	261,549,042			125,088,672		Book value
		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan					Cost	
Perangkat lunak komputer	545,841,478	-	-	545,841,478		Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Perangkat lunak komputer	147,832,067	136,460,369	-	284,292,436		Computer software
Nilai buku	398,009,411			261,549,042		Book value

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 15,000,000,000, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no investment properties that has been pledged as of December 31, 2021 and 2020.

14. INTANGIBLE ASSET – NET

This account consist of:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD – NETO (Lanjutan)

Amortisasi untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing disajikan sebagai bagian “Beban umum dan administrasi” (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Kredit berjangka	40,000,000,000
Kredit rekening koran	2,253,113,456
Jumlah	42,253,113,456

Entitas Induk melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk berupa berupa fasilitas *Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Forward Line* dan *Letter of Credit (L/C) Sight & Usance* dengan batas maksimum sebesar Rp 90.000.000.000 serta fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap – tanah (Catatan 12) dan piutang usaha (Catatan 5) milik Entitas Induk.

16. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

Aset Hak-Guna – Neto

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Kendaraan	1,130,000,000	-	-	1,130,000,000	Vehicles
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000	Machinery and equipments
Jumlah	1,629,080,000	-	-	1,629,080,000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kendaraan	400,208,336	282,500,004	-	682,708,340	Vehicles
Mesin dan peralatan	72,782,720	62,385,000	-	135,167,720	Machinery and equipments
Jumlah	472,991,056	344,885,004	-	817,876,060	Total
Nilai buku	1,156,088,944			811,203,940	Book value

14. INTANGIBLE ASSET – NET (Continued)

Amortization for 2021 and 2020, are recognized as part of “General and administrative expenses” (Note 29), respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of intangible assets.

15. BANK LOAN

This account consists of:

	2020	
	-	<i>Time loan revolving</i>
	4,953,160,723	<i>Overdrafts</i>
Jumlah	4,953,160,723	Total

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk namely *Time Loan Revolving*, *Bank Garansi*, *Forward Line* and *Letter of Credit (L/C) Sight & Usance* with a maximum amount of Rp 90,000,000,000 and bank overdraft facility amounted Rp 10,000,000,000 billion. These facilities bear interest rate of 10% per annum. These facilities are guaranteed with property, plant, and equipments - land (Note 12) and trade receivables (Note 5) owned by the Company.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Right-of-Use Assets – Net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset Hak-Guna – Neto (Lanjutan)

		2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	1,130,000,000	-	-	1,130,000,000		Vehicles
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000		Machinery and equipments
Jumlah	1,629,080,000	-	-	1,629,080,000		Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kendaraan	117,708,334	282,500,002	-	400,208,336		Vehicles
Mesin dan peralatan	20,795,000	51,987,720	-	72,782,720		Machinery and equipments
Jumlah	138,503,334	334,487,722	-	472,991,056		Total
Nilai buku	1,490,576,666			1,156,088,944		Book value

Amortisasi aset hak-guna dibebankan ke operasi sebagai berikut ini:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	112,291,669	282,500,002	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	180,510,000	51,987,720	General and administrative expenses (Note 29)
Lain-lain	52,083,335	-	Others
Jumlah	344,885,004	334,487,722	Total

Liabilitas sewa

Entitas Induk dan Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Pro Car International Finance, pihak berelasi, dengan jangka waktu 3 sampai 4 tahun.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 7,24%-9% per tahun.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Kendaraan	536,838,652	-	71,491,492	(392,185,332)	216,144,812	Vehicles
Mesin dan peralatan	351,553,199	-	48,497,308	(200,070,060)	199,980,447	Machinery and equipments
Jumlah	888,391,851	-	119,988,800	(592,255,392)	416,125,259	Total

16. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

This account consists of: (Continued)

Right-of-Use Assets – Net (Continued)

Right-of-use assets' amortization are charged to operations as part of the following:

Lease liabilities

The Company and its Subsidiary, PAS entered into finance lease agreements with PT Pro Car International Finance, related party, with lease term ranging from 3 to 4 years.

These facilities bear an effective interest rate of 7,24%-9% per annum.

The mutation of lease liability in relation of the right-of-use assets are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET HAK-GUNA – NETO DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

This account consists of: (Continued)

Lease liabilities (Continued)

The mutation of lease liability in relation of the right-of-use assets are as follows: (Continued)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						
Kendaraan	805,480,613	-	123,543,371	(392,185,332)	536,838,652	<i>Underlying assets</i> Vehicles
Mesin dan peralatan	479,741,363	-	71,881,896	(200,070,060)	351,553,199	Machinery and equipments
Jumlah	1,285,221,976	-	195,425,267	(592,255,392)	888,391,851	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2021	2020	
Jangka pendek	371,828,752	472,959,041	Current portion
Jangka panjang	44,296,507	415,432,810	Non-current portion
Jumlah	416,125,259	888,391,851	Total

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on supplier

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Artha Sukses Lancar	9,078,182,740	1,000,000,000	PT Artha Sukses Lancar
PT Nan Yang Technology Indonesia	2,963,421,937	-	PT Nan Yang Technology Indonesia
PT Wijaya Karya Beton	2,813,530,720	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Andalan Teknik Perkasa	1,366,833,914	957,000,000	PT Andalan Teknik Perkasa
PT Buana Baja Bina Semesta	1,107,847,201	577,272	PT Buana Baja Bina Semesta
PT Focus Integrasi Teknologi	917,999,998	2,365,615,227	PT Focus Integrasi Teknologi
PT Paradise Perkasa	195,180,000	1,196,236,388	PT Paradise Perkasa
<u>Impor</u>			<u>Import</u>
Nanjing Haichuan International Trade Co Ltd	3,639,978,808	-	Nanjing Haichuan International Trade Co Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8,311,950,485	3,173,603,709	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	30,394,925,803	8,693,032,596	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah	26,336,822,203
Dollar Amerika Serikat (USD 284.400)	4,058,103,600
Jumlah	30,394,925,803

c. Berdasarkan umur

	2021
1 – 30 hari	21,321,017,958
31 – 60 hari	5,275,699,263
61 – 90 hari	31,000,000
> 90 hari	3,767,208,582
Jumlah	30,394,925,803

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi dan utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

18. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Mandor	6,933,248,200
PT Focus Integrasi Teknologi	1,837,786,054
PT Nan Yang Technology Indonesia	1,401,439,755
PT Bangun Sarana Baja PT Limas Konstruksi	1,017,356,680
Makmur	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4,161,426,751
Jumlah	15,351,257,440

17. TRADE PAYABLES (Continued)

This account consists of: (Continued)

b. Based on currency

	2020	
	8,693,032,596	Rupiah
	-	Dollar Amerika Serikat (USD 284,400)
	8,693,032,596	Total

c. Based on age

	2020	
	3,807,179,010	1 – 30 days
	112,332,820	31 – 60 days
	89,582,000	61 – 90 days
	4,683,938,766	> 90 days
	8,693,032,596	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials and trade payables without collateral.

18. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2020	
	7,429,283,972	<u>Third parties</u>
	969,395,518	Superintendent PT Focus Integrasi Teknologi
	1,017,356,680	PT Nan Yang Technology Indonesia
	3,775,065,730	PT Bangun Sarana Baja PT Limas Konstruksi Makmur
	5,009,795,184	Others (each below Rp 1 billion)
	20,637,184,105	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	260,000,000
Pasal 23	-
Sub-jumlah	260,000,000
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	260,000,000

b. Utang pajak terdiri dari:

	2021
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	4,431,983,401
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	719,710,100
Pasal 15	-
Pasal 21	155,118,400
Pasal 29	74,351,860
Sub-jumlah	5,381,163,761
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	88,922,837
Pajak penghasilan (PPh):	
Pasal 4 (2)	11,728,736
Pasal 21	24,139,472
Pasal 23	373,302
Pasal 29	66,784,482
Sub-jumlah	191,948,829
Jumlah	5,573,112,590

c. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi.

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2021
Entitas Induk	74,351,860
Entitas anak	218,388,500
Jumlah	292,740,360

19. TAXATION

a. Prepaid tax consist of:

	2020	
		<u>Company</u>
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 23
		<u>Sub-total</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		Value Added Tax
		Total

b. Taxes payable consist of:

	2020	
		<u>Company</u>
		Value Added Tax
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 15
		Article 21
		Article 29
		<u>Sub-total</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		Value Added Tax
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 29
		<u>Sub-total</u>
		Total

c. Final income tax

Represents tax income from construction services.

d. Income tax expenses are as follow:

	2020	
		<u>Company</u>
		Subsidiaries
		Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak – konsolidasian	92,499,928,324
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak – neto	18,315,648
Laba sebelum pajak Entitas Induk	92,518,243,972
Beda tetap:	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(275,791,890,098)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	183,611,609,491
Taksiran penghasilan kena pajak	337,963,365
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	337,963,000
Taksiran pajak penghasilan	74,351,860
Utang pajak penghasilan pasal 29	74,351,860

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun berjalan untuk tahun 2021, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (“SPT”) ke Kantor Pajak.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (Continued)

e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	53,096,151,080	<i>Profit before tax – consolidated</i>
	(766,743,578)	<i>Loss (profit) of the subsidiaries before tax – net</i>
	52,329,407,502	<i>The Company's profit before tax</i>
		<u>Permanent differences:</u>
	(553,325,095,823)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	500,995,688,321	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	-	<i>Estimated taxable income</i>
	-	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
	-	<i>Estimated income tax</i>
	-	<i>Tax payable article 29</i>

The Company will report taxable income a for 2021, as stated above, in its annual income tax return (“SPT”) to be submitted to the Tax Office.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2020, as stated above, in its SPT to be submitted to the Tax Office.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

20. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2021
Subkontraktor	31,022,910,975
Gaji dan tunjangan	2,405,071
Lain-lain	566,603,068
Jumlah	31,591,919,114

b. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah	31,580,987,914
Ringgit Malaysia (RM 3.200 masing- masing pada tahun 2021 dan 2020)	10,931,200
Jumlah	31,591,919,114

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	52,287,084,609
Kontraktor	5,156,528,350
Manufaktur	266,530,647
Lain-lain	-
Jumlah	57,710,143,606

19. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2021 onwards.

20. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	2020	
	88,024,336,863	<i>Subcontractors</i>
	168,676,047	<i>Salaries and allowances</i>
	351,046,478	<i>Others</i>
Total	88,544,059,388	

b. Based on currency

	2020	
	88,532,885,708	<i>Rupiah</i>
	11,173,680	<i>Malaysian Ringgit (RM 3,200 each in 2021 and 2020)</i>
Total	88,544,059,388	

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of advance received from the following customers:

	2020	
	18,842,208,456	<i>Third parties</i>
	-	<i>Palm oil</i>
	1,424,697,000	<i>Contractor</i>
	77,949,400	<i>Manufacturing</i>
	-	<i>Others</i>
Total	20,344,854,856	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Sejak tanggal 13 Maret 2020, Entitas Induk menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Sultan Gemilang Buana selama 3 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 7.200.000.000.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Induk mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 pada tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2020 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2021.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan (dahulu PT Dian Artha Tama), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Februari 2022 dan 9 Maret 2021.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 dan 55 tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020/60 and 55 years for year 2021 and 2020, respectively	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/TMI – IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 59 tahun/ 4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 59 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,5% dan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020/7.5% and 6.8% per annum for year 2021 and 2020, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

22. UNEARNED REVENUE

Since March 13, 2020, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Sultan Gemilang Buana for 3 years amounting to Rp 7,200,000,000.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for 2020 and Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 for 2021.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2021 and 2020, were performed by independent actuary KKA Agus Susanto and (formerly PT Dian Artha Tama), an independent actuary, with its reports dated February 10, 2022 and March 9, 2021, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	1,040,432,566
Biaya bunga	875,442,946
Sub-Jumlah (Catatan 29)	1,915,875,512
Biaya jasa lalu	(2,580,080,940)
Jumlah	(664,205,428)

Biaya jasa kini dan biaya bunga dibebankan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.915.875.512 dan Rp 2.750.957.812 (Catatan 29).

Biaya jasa lalu dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain-Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2021.

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	12,874,160,974
Beban (penghasilan) imbalan kerja	(664,205,428)
Pembayaran imbalan	(301,933,541)
Penghasilan komprehensif lain	(2,280,504,930)
Saldo akhir	9,627,517,075

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	
	1,606,748,725	Current service cost
	1,144,209,087	Interest cost
Sub-total (Note 29)	2,750,957,812	Sub-total (Note 29)
	-	Past service cost
Total	2,750,957,812	Total

Current service cost and interest cost charged as a part of "General and administration expense" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021 and 2020 amounting to Rp 1,915,875,512 and Rp 2,750,957,812, respectively (Note 29).

Past service cost recorded as a part of "Others-Net" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	
	14,859,858,273	Beginning balance
	2,750,957,812	Employee benefits expense (income)
	(368,656,755)	Benefits payment
	(4,367,998,356)	Other comprehensive income
Ending balance	12,874,160,974	Ending balance

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	12,874,160,974
Biaya jasa kini	1,040,432,566
Biaya bunga	875,442,946
Biaya jasa lalu	(2,580,080,940)
Pembayaran imbalan	(301,933,541)
Kerugian/keuntungan aktuarial atas: Penyesuaian historis	(1,142,436,971)
Perubahan asumsi	(1,138,067,959)
Saldo akhir	9,627,517,075

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	8,471,072,248
Penurunan	(1%)	11,029,965,713

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2021:

Dalam 1 tahun	900,344,996
2 – 5 tahun	976,634,676
6 – 10 tahun	1,060,708,713
Lebih dari 10 tahun	6,689,828,690
Jumlah	9,627,517,075

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	2020	
	14,859,858,273	<i>Beginning balance</i>
	1,606,748,725	<i>Current service cost</i>
	1,144,209,087	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Past service cost</i>
	(368,656,755)	<i>Benefits payment</i>
	(5,404,103,841)	<i>Actuarial loss/gain on: Historical adjustment</i>
	1,036,105,485	<i>Assumption changes</i>
Ending balance	12,874,160,974	

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2021 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	1%	10,928,433,656	<i>Increase</i>
	(1%)	8,526,170,500	<i>Decrease</i>

The estimated future cash payment as of December 31, 2021:

<i>Within 1 year</i>
<i>2 – 5 years</i>
<i>6 – 10 years</i>
<i>Beyond 10 years</i>
Total

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	692,354,850	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	663,450,450	44.23%	66,345,045,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	144,194,700	9.61%	14,419,470,000
Jumlah/Total	1,500,000,000	100.00%	150,000,000,000

Komisaris dan direksi Entitas Induk tidak memiliki saham di Entitas Induk.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Direksi Entitas Induk secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas Induk. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Jumlah – neto	327,441,379,389

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

The Company's commissioners and directors do not have the Company's share.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid-in capital
in excess of par value
Stock issuance cost
Tax amnesty assets

Total – net

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juli 2021, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 49, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Entitas Induk dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 40,5 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 84, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Entitas Induk dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 49,5 miliar.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Entitas Induk, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 23 Juli 2021 dan 24 Juli 2020.

27. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha merupakan jasa konstruksi.

Jumlah pendapatan masing-masing sebesar Rp 279.155.322.925 dan Rp 552.602.370.724 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Shareholders Meeting on July 23, 2021, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 49, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 40.5 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on July 24, 2020, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 84, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 49.5 billion.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2021 and 2020, respectively, which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on July 23, 2021 and July 24, 2020, respectively.

27. REVENUES

All Group's revenues are construction services.

Total revenues amounting to Rp 279,155,322,925 and Rp 552,602,370,724, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

There is no revenues transaction with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	43.89%	122,527,545,052
PT Buana Tunas Sejahtera	-	-
PT Bangun Nusa Mandiri	-	-
PT EcoOils Jaya Indonesia	-	-
Jumlah	43.89%	122,527,545,052

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021
Material	75,831,869,120
Subkontraktor	45,375,872,626
Operasional proyek	18,249,119,999
Mandor	17,132,604,623
Retensi	2,137,199,287
Jumlah	158,726,665,655

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pembelian kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. REVENUES (Continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2020		
	%	Rp	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	20.73%	114,546,359,674	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Buana Tunas Sejahtera	18.72%	103,458,785,483	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Bangun Nusa Mandiri	11.95%	66,033,948,218	PT Bangun Nusa Mandiri
PT EcoOils Jaya Indonesia	11.25%	62,160,377,781	PT EcoOils Jaya Indonesia
Jumlah	62.65%	346,199,471,156	Total

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2020	
Material	186,729,753,998	Materials
Subkontraktor	138,308,981,182	Subcontractors
Operasional proyek	84,694,545,003	Project operational
Mandor	42,093,161,425	Superintendent
Retensi	7,362,906,106	Retention
Jumlah	459,189,347,714	Total

There is no purchase transaction with related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020.

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	21,931,153,169
Pajak	3,566,622,581
Perbaikan dan pemeliharaan	2,143,417,045
Imbalan kerja (Catatan 23)	1,915,875,512
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1,516,954,898
Perijinan dan dokumentasi	923,926,252
Biaya komisi	854,359,446
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	600,424,628
Sumbangan	593,010,000
Utilitas	457,686,167
Keamanan	422,951,285
Tenaga ahli	412,278,047
Perjalanan dinas	331,915,061
Makan karyawan	235,843,212
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	180,510,000
Asuransi	163,824,372
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 14)	136,460,370
Pengobatan	122,492,115
Pengembangan staf	117,376,666
Alat tulis kantor	113,100,989
Perlengkapan kantor	110,646,158
Ongkos angkut	93,098,023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	592,931,172
Jumlah	37,536,857,168

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>The Boards of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>
PT Pro Car International Finance	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	24,972,645,312	Salaries and allowances
	3,112,889,889	Taxes
	2,044,139,744	Repair and maintenance
	2,750,957,812	Employee benefits (Note 23)
	1,412,719,709	Depreciation of property, plant, and equipments (Note 12)
	772,946,543	Licenses and documentation
	22,762,402	Commission
	576,718,193	Depreciation of investment properties (Note 13)
	77,584,523	Donation
	673,883,862	Utilities
	462,785,892	Security
	441,400,562	Professional fee
	363,813,654	Traveling
	286,468,797	Meals
	51,987,720	Amortization of right- of-use assets (Note 16)
	313,018,598	Insurance
	136,460,369	Amortization of intangible asset (Note 14)
	45,143,900	Medical
	81,308,269	Staff training
	158,820,272	Office stationary
	107,075,866	Office supplies
	575,527,158	Freight
	717,083,798	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	40,158,142,844	Total

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Liabilitas sewa/ <i>Lease liability</i>

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Saldo:

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2021
Liabilitas sewa	
PT Pro Car International Finance	416,125,259
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.21%

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Direksi	2,728,582,500
Komisaris	2,520,000,000
Jumlah	5,248,582,500

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83,600,294,057
Jumlah saham yang beredar	1,500,000,000
Laba per saham dasar	55.73

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

b. Balance:

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	2020	
Lease liabilities		
PT Pro Car International Finance	888,391,851	
Percentage of Total consolidated liabilities	0.53%	

c. Key management compensations

The Group's key management are consists of all boards of commisioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

	2020	
Direksi	2,800,000,000	
Commisioners	2,672,500,000	
Total	5,472,500,000	

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	2020	
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	43,118,874,545	
Total number of shares during the year	1,500,000,000	
Basic earnings per share	28.75	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET			
Setara kas	USD 1,078,331		15,386,705,039
	RM 1,528,292		5,220,645,472
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-		-
Piutang retensi	-		-
Jumlah			20,607,350,511
LIABILITAS			
Utang usaha	USD 284,400		4,058,103,600
Utang lain-lain	RM 2,000		6,832,000
Beban akrual	RM 3,200		10,931,200
Jumlah			4,075,866,800
Aset-neto			16,531,483,711

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Kelompok Usaha akan meningkat sebesar Rp 26.960.272.

33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Entitas Induk memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	1 Oktober 2021/ October 1, 2021	11 bulan setelah tanggal serah terima/11 month after handover	Tank Farm Upperstructure work-Tarjun Biodiesel Phase 2	Rp 148,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
2	11 November 2021/ November 11, 2021	7 bulan setelah tanggal serah terima/7 month after handover	OSBL -Tarjun Biodiesel Phase 2	Rp 114,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	14 September 2021/ September 14, 2021	6 bulan setelah tanggal serah terima/6 month after handover	Civil work, structure and architecture (CSA) -Tarjun Biodiesel Phase 2	Rp 26,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	13 April 2021 /April 13, 2021	12 April 2022/April 12, 2022	Civil work and structure PKS 60 TPH	Rp 25,214,631,000	PT Karya Agung Bangun Konstruksi
5	17 Februari 2021 /February 17, 2021	4 bulan setelah tanggal serah terima/4 month after handover	Civil work and architecture WWTP at Tarjun	Rp 17,250,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as as follows:

	2020			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET				ASSETS
Setara kas	USD 1,208,539		17,046,442,595	Cash equivalents
	RM 671,064		2,343,355,488	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	RM 665,720		2,324,544,453	Gross amount due from customers
Piutang retensi	RM 18,310		63,934,400	Retention receivables
Jumlah			21,778,276,936	Total
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	-		-	Trade payables
Utang lain-lain	RM 2,000		6,983,550	Other payables
Beban akrual	RM 3,200		11,173,680	Accrual expenses
Jumlah			18,157,230	Total
Aset-neto			21.760.119.706	Assets-net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

If assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2021 had been translated using the middle as the date of this report, the total net assets in foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 26,960,272.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	157,895,577,379	157,895,577,379	59,332,089,430	59,332,089,430	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	286,741,369,439	286,741,369,439	188,615,198,076	188,615,198,076	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	44,729,851,296	44,729,851,296	154,775,647,518	154,775,647,518	Gross amount due from customers
Piutang retensi	48,689,449,518	48,689,449,518	51,479,197,537	51,479,197,537	Retention receivables
Piutang lain-lain	51,339,038,185	51,339,038,185	484,848,971	484,848,971	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial asset
Investasi saham	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	623,833,441,442	623,833,441,442	489,125,137,157	489,125,137,157	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang bank	42,253,113,456	42,253,113,456	4,953,160,723	4,953,160,723	Bank loan
Utang usaha	30,394,925,803	30,394,925,803	8,693,032,596	8,693,032,596	Trade payables
Utang lain-lain	244,631,034	244,631,034	177,491,462	177,491,462	Other payables
Utang retensi	15,351,257,440	15,351,257,440	20,637,184,105	20,637,184,105	Retention payables
Beban akrual	31,591,919,114	31,591,919,114	88,544,059,388	88,544,059,388	Accrual expenses
Liabilitas sewa	371,828,752	371,828,752	472,959,041	472,959,041	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	26,266,637	26,266,637	152,346,220	152,346,220	Other payables
Liabilitas sewa	44,296,507	44,296,507	415,432,810	415,432,810	Lease liabilities
Jaminan	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	Deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan	120,478,238,743	120,478,238,743	124,245,666,345	124,245,666,345	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Investasi saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the lease liability and long-term other payables are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Kelompok Usaha (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 329.840.591 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, tagihan bruto pemberi kerja, piutang retensi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Manajemen meminimalkan risiko bunga, dengan melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 118.015.685.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As of December 31, 2021, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 329,840,591 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, gross amount due from customers, retention receivables, trade payables, other payables and accrual expenses.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital purpose. Loan at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a loan agreement.

As of December 31, 2021, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 118,015,685 lower/higher.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2021:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan				
Utang bank	42,253,113,456	-	-	42,253,113,456
Utang usaha	30,394,925,803	-	-	30,394,925,803
Utang lain-lain	244,631,034	26,266,637	-	270,897,671
Utang retensi	15,351,257,440	-	-	15,351,257,440
Beban akrual	31,591,919,114	-	-	31,591,919,114
Liabilitas sewa	371,828,752	44,296,507	-	416,125,259
Jaminan	-	200,000,000	-	200,000,000
Jumlah	120,207,675,599	270,563,144	-	120,478,238,743

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2021:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
					Financial liabilities
					Bank loan
					Trade payables
					Other payables
					Retention payables
					Accrual expenses
					Lease liabilities
					Deposit
					Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

35. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke inventaris kantor	348,311,400
Reklasifikasi dari beban lain-lain ke aset dalam penyelesaian	52,505,210
Reklasifikasi dari uang muka Investasi saham ke investasi saham	-

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk (Continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables, retention receivables and
gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2020	
	-	Reclassification from constructions in progress to office equipments
	-	Reclassification from others to construction in progress
	11,321,311,129	Reclassification from advance of investment in shares to investment in share

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Entitas Induk dan Entitas Anaknya, PAS dan PMS, melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak lainnya melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries, PAS and PMS, are conducting their business activities in Indonesia, while its another subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows:

2021	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2021
Pendapatan	281,112,943,781	3,238,860,486	(5,196,481,342)	279,155,322,925	Revenues
Beban pokok pendapatan	(161,175,306,578)	(2,299,644,419)	4,748,285,342	(158,726,665,655)	Cost of revenues
Laba bruto	119,937,637,203	939,216,067	(448,196,000)	120,428,657,270	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(37,508,401,670)	(476,651,498)	448,196,000	(37,536,857,168)	General and administrative expenses
Laba penjualan investasi	5,718,180,000	-	-	5,718,180,000	Gain on sale of investments
Penghasilan sewa	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000	Rent income
Penghasilan keuangan	1,430,897,478	-	-	1,430,897,478	Finance income
Laba selisih kurs – neto	391,887,520	(5,019,202)	-	386,868,318	Gain on foreign exchange – net
Rugi penjualan aset tetap	(2,361,248,182)	-	-	(2,361,248,182)	Loss on sale of property, plant and equipments
Beban keuangan	(657,106,096)	-	-	(657,106,096)	Finance expenses
Lain-lain – neto	2,690,536,704	-	-	2,690,536,704	Others – net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	92,042,382,957	457,545,367	-	92,499,928,324	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(8,891,358,683)	-	-	(8,891,358,683)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(292,740,360)	-	-	(292,740,360)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	82,858,283,914	457,545,367	-	83,315,829,281	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,280,504,930	(113,359,295)	-	2,167,145,635	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	85,138,788,844	344,186,072	-	85,482,974,916	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	784,473,071,433	5,351,433,864	(12,836,797,457)	776,987,707,840	Segment assets
Liabilitas segmen	201,676,042,730	17,763,200	(5,704,793,916)	195,989,012,014	Segment liabilities
Penambahan aset	23,893,962,074	-	-	23,893,962,074	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	2,946,035,044	138,385,577	-	3,084,420,621	Depreciation and amortization

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows: (Continued)

2020	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2020
Pendapatan	561,991,411,225	-	(9,389,040,501)	552,602,370,724	Revenues
Beban pokok pendapatan	(468,422,388,214)	-	9,233,040,500	(459,189,347,714)	Cost of revenues
Laba bruto	93,569,023,011	-	(156,000,001)	93,413,023,010	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(39,732,136,951)	(582,005,894)	156,000,001	(40,158,142,844)	General and administrative expenses
Rugi penjualan investasi	(2,549,848,439)	-	-	(2,549,848,439)	Loss on sale of investments
Pendapatan sewa	2,200,000,000	-	-	2,200,000,000	Rent income
Penghasilan keuangan	1,049,618,427	-	-	1,049,618,427	Finance income
Laba selisih kurs – neto	294,423,361	-	-	294,423,361	Gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(1,080,625,975)	-	-	(1,080,625,975)	Finance expenses
Lain-lain – neto	(72,296,460)	-	-	(72,296,460)	Others – net
Laba (rugi) sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	53,678,156,974	(582,005,894)	-	53,096,151,080	Profit (loss) before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(9,645,229,916)	-	-	(9,645,229,916)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(299,379,520)	-	-	(299,379,520)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	43,733,547,538	(582,005,894)	-	43,151,541,644	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	4,367,998,356	148,110,401	-	4,516,108,757	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	48,101,545,894	(433,895,493)	-	47,667,650,401	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	707,191,630,909	5,007,641,822	(9,968,600,051)	702,230,672,680	Segment assets
Liabilitas segmen	168,734,011,530	18,157,230	(2,537,216,990)	166,214,951,770	Segment liabilities
Penambahan aset	8,627,289,403	-	-	8,627,289,403	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	3,557,190,178	140,568,356	-	3,697,758,534	Depreciation and amortization

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2022**

Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual. Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No.30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective Beginning On or After January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks. The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In General, the amendments to PSAK No. 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs. The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *Incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(Lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2022 (Lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemjamin dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemjamin atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang. Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

1. Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
2. Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
4. Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022.

Pada tanggal 7 April 2022, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit Omnibus dari PT Bank CTBC Indonesia untuk keperluan modal kerja.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

**Effective Beginning On or After January 1, 2022
(Continued)**

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments – Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities. The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. *What is meant by a right to defer settlement,*
2. *That a right to defer must exist at the end or the reporting period,*
3. *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
4. *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan to PT Bank Central Asia Tbk will mature on April 10, 2022.

On April 7, 2022 the Company obtain an Omnibus credit facility from PT Bank CTBC Indonesia for working capital needs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (Lanjutan)**

**Perubahan Aturan Perpajakan Efektif Sejak
21 Februari 2022**

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPH) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. PP No. 9 Tahun 2022 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan khususnya:

- Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi, yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

40. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Kelompok Usaha. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Kelompok Usaha. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini masa mendatang.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

**Changes To The Tax Regulation Effective since
February 21, 2022**

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPH) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022. PP No. 9 of 2022 contains a number of changes to tax rules, especially:

- The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting, which is carried out by service providers who have business entity certificates.

40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	148,530,970,275	55,315,975,696	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – neto	282,189,808,314	186,433,882,796	<i>Trade receivables – net</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	44,729,851,296	152,451,103,065	<i>Gross amount due from customers</i>
Piutang retensi	48,668,978,994	51,384,287,967	<i>Retention receivables</i>
Piutang lain-lain	56,415,132,989	9,636,929,236	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7,468,950,146	2,817,549,479	<i>Inventories</i>
Uang muka	18,839,476,557	17,251,566,561	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	260,000,000	507,033,983	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	347,249,249	721,828,160	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi saham pada entitas anak	7,132,003,541	7,132,003,541	<i>Investment in subsidiaries</i>
Jumlah Aset Lancar	614,582,421,361	483,652,160,484	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	34,438,155,625	34,438,155,625	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap – neto	91,955,092,566	150,116,446,578	<i>Property, plant, and equipments – net</i>
Properti investasi – neto	30,406,110,188	31,006,534,816	<i>Investment properties – net</i>
Aset hak-guna – neto	447,291,660	729,791,664	<i>Right-of-use assets – net</i>
Aset tak berwujud – neto	125,088,672	261,549,042	<i>Intangible asset – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	157,371,738,711	216,552,477,725	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	771,954,160,072	700,204,638,209	TOTAL ASSETS

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OFFINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	42,253,113,456	4,953,160,723	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	27,161,342,607	8,786,072,930	<i>Trade payables</i>
Utang retensi	15,535,311,111	20,724,248,905	<i>Retention payables</i>
Utang pajak	5,381,163,761	3,517,992,335	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	31,258,772,149	88,488,535,248	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas kontrak	57,596,541,456	20,266,905,456	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang lain-lain	231,079,795	170,507,912	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,400,000,000	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	216,144,812	321,195,621	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	182,033,469,147	149,628,619,130	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term liabilities – net of current maturities</i>
Utang lain-lain	26,266,637	152,346,220	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,600,000,000	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	-	215,643,031	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan	200,000,000	200,000,000	<i>Deposit</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9,627,517,075	12,874,160,974	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,053,783,712	16,042,150,225	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	192,087,252,859	165,670,769,355	TOTAL LIABILITIES

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As Of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham			<i>Capital stock – Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar – 4.800.000.000 lembar saham			<i>Authorized – 4,800,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.500.000.000 lembar saham	150,000,000,000	150,000,000,000	<i>Issued and fully paid – 1,500,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	327,441,379,389	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	5,000,000,000	4,000,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	97,425,527,824	53,092,489,465	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	579,866,907,213	534,533,868,854	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	771,954,160,072	700,204,638,209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
PENDAPATAN	265,675,389,639	534,173,927,122	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(149,022,461,740)	(446,075,488,474)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	116,652,927,899	88,098,438,648	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(33,763,285,111)	(35,636,150,557)	General and administrative Expenses
Laba (rugi) penjualan investasi	5,718,180,000	(2,549,848,439)	Gain (loss) on sale of investments
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,200,000,000	Rent revenue
Penghasilan keuangan	1,419,697,686	1,048,135,563	Finance income
Laba selisih kurs – neto	393,314,909	297,096,337	Gain on foreign exchange – net
Rugi penjualan aset tetap	(2,361,248,182)	-	Loss on sale of property, plant, and equipments
Beban keuangan	(647,408,405)	(1,075,864,573)	Finance expenses
Lain-lain – neto	2,706,065,176	(52,399,477)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	92,518,243,972	52,329,407,502	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(8,891,358,683)	(9,645,229,916)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	83,626,885,289	42,684,177,586	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(74,351,860)	-	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	83,552,533,429	42,684,177,586	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja	2,280,504,930	4,367,998,356	Gain on remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	85,833,038,359	47,052,175,942	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	150,000,000,000	327,441,379,389	3,000,000,000	56,540,313,523	536,981,692,912	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	(49,500,000,000)	(49,500,000,000)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	42,684,177,586	42,684,177,586	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	4,367,998,356	4,367,998,356	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	150,000,000,000	327,441,379,389	4,000,000,000	53,092,489,465	534,533,868,854	Balance as of December 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	(40,500,000,000)	(40,500,000,000)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	83,552,533,429	83,552,533,429	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2,280,504,930	2,280,504,930	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	150,000,000,000	327,441,379,389	5,000,000,000	97,425,527,824	579,866,907,213	Balance as of December 31, 2021

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	315,285,660,863		477,972,769,808	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(277,800,126,559)		(414,586,282,553)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	37,485,534,304		63,386,487,255	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	1,419,697,686		1,048,135,563	Finance income
Beban keuangan	(647,408,405)		(1,075,864,573)	Finance expenses
Pembayaran pajak	(8,891,358,683)		(16,713,090,955)	Payment of taxes
Lain-lain – neto	7,386,570,106		1,570,882,330	Others – net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	36,753,035,008		48,216,549,620	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	255,972,980,000		18,539,927,920	Proceeds on sale of short-term investment
Perolehan properti investasi	-		(2,567,000)	Acquisition of investment properties
Penempatan investasi jangka pendek	(250,254,800,000)		(5,671,244,496)	Placement of short-term investment
Perolehan aset tetap	(23,833,550,077)		(7,763,352,176)	Acquisition of property, plant, and equipments
Hasil penjualan aset tetap	77,958,181,818		-	Proceeds from sale of property, plant, and equipments
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	59,842,811,741		5,102,764,248	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	70,000,000,000		-	Addition of bank loan
Pembayaran utang bank	(30,000,000,000)		-	Payments of bank loan
Pembayaran dividen tunai	(40,500,000,000)		(49,500,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(320,693,840)		(268,641,961)	Payments of lease liabilities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(820,693,840)		(49,768,641,961)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
KENAIKAN NETO KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	95,775,152,909	3,550,671,907	NET INCREASE OF CASH CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING ATAS KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN	139,888,937	11,266,713	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	50,362,814,973	46,800,876,353	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	146,277,856,819	50,362,814,973	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents, and overdraft consist of:
Kas	214,406,951	508,855,419	Cash on hand
Bank	148,316,563,324	27,112,620,277	Cash in banks
Deposito berjangka	-	27,694,500,000	Time deposits
Cerukan	(2,253,113,456)	(4,953,160,723)	Overdraft
Jumlah	146,277,856,819	50,362,814,973	Total